

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya melakukan kegiatan berkomunikasi. Komunikasi yang dilakukan dapat dengan dua cara, yakni dengan bahasa lisan dan tulisan. Untuk berkomunikasi dengan bahasa lisan sudah biasa dilakukan kebanyakan orang bahkan anak-anak kecil sekalipun sering melakukannya. Namun untuk berkomunikasi secara tulisan atau secara tertulis, tidak semua orang mampu melakukannya, bahkan di kalangan pelajar sekalipun. Hal ini tentunya memerlukan keterampilan yang khusus. Keterampilan khusus itulah yang disebut keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengekspresikan, pikiran, perasaan dan pengalaman dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis dan logis, sehingga tulisannya dapat dipahami oleh pembaca (Tarigan, 2013, hlm. 3). Beliau juga mengatakan bahwa kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar, sehubungan dengan hal ini maka kemampuan menulis merupakan hal yang sangat dibutuhkan, apalagi dalam kehidupan saat ini, jelas kemampuan menulis sangatlah penting.

Kemampuan menulis memerlukan latihan dan praktik yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar, siswa harus langsung berlatih menulis. Tanpa adanya proses berlatih tidak mungkin keterampilan atau kemampuan menulis pada diri siswa akan muncul. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Tarigan, 2013, hlm. 3) bahwa keterampilan menulis hanya diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan, walaupun tidak semua orang mempunyai minat dan bakat yang sama terhadap menulis.

Begitu pula dalam berkarya sastra, terutama dalam kegiatan sastra secara produktif yang diantaranya meliputi menulis karya sastra (menulis puisi).

Pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar merupakan hal yang sangat perlu diberikan, dengan alasan bahwa puisi merupakan karya sastra yang padat isi dan ekspresif. Zulela, (2012, hlm.12) mengungkapkan bahwa dengan sastra akan memberikan kebahagiaan yang bersifat rohani, dengan sastra manusia dapat menjadi senang dan bahagia. Selain itu yang lebih penting lagi adalah dengan sastra manusia dapat mengerti manusia lain dimanapun di dunia ini. Jadi jelasnya, bahwa sastra itu sangat berharga, karena itu perlu diajarkan dalam pendidikan formal sedini mungkin. Dengan demikian maka, perlu kiranya melaksanakan pembelajaran sastra dengan baik khususnya dalam hal ini adalah menulis puisi bebas di sekolah dasar.

Pada kenyataannya bahwa kemampuan berkarya sastra khususnya kemampuan menulis puisi bebas tidak sesuai dengan harapan, ketidaktercapaian pengajaran sastra di persekolahan diidentifikasi disebabkan oleh beberapa faktor. Suryatin, (1992, hlm. 52-53) menyampaikan ada empat hal yang di duga keras penyebab ketidaktercapainya pengajaran menulis sastra di persekolahan, khusus mengenai faktor guru yaitu; 1) rendahnya minat baca guru terhadap karya sastra, 2) kurangnya guru belajar teori sastra, 3) kurangnya guru mengekspresikan karya sastra serta, 4) guru dihadapkan luasnya cakupan materi kurikulum yang harus disampaikan padahal porsi waktu yang tersedia untuk bahasan sastra sangat terbatas. Alexandra (2007,b) dalam jurnalnya mengatakan bahwa sebagian besar guru di sekolah dasar tidak cukup mengetahui tentang puisi dan ini akan berimbas kepada terbatasnya guru mengajarkan kepada siswa, hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Aftarudin (dalam Laily, 2009, hlm. 6) bahwa pengajaran puisi selalu dititikberatkan pada teori-teori yang verbalisme, sedangkan hasil-hasil puisi para penyair dan bagaimana sikap siswa menghayati puisi masih kurang dilakukan oleh para pengajar.

Kiranya akan lebih efektif jika materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah menulis puisi bebas. Dengan prediksi penulis dapat memperoleh data

langsung setelah proses pembelajaran. Penulis menganalisis kesulitan siswa ketika mengapresiasi puisi bebas. Sebagian besar siswa sulit menemukan kata-kata imajinasi ke dalam sebuah puisi. Pemahaman dan pengetahuan mengenai unsur-unsur puisi merupakan bekal yang harus dimiliki siswa dalam menulis puisi.

Kesulitan siswa dalam menulis puisi bebas di sekolah dasar pada umumnya yaitu menuangkan serta menemukan gagasan awal dalam menulis, dan mulai membangkitkan kata. Oleh karena itu, diperlukan sebuah metode yang dapat mengarahkan siswa untuk dapat mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, menjadikan tugas menulis puisi bebas menjadi mudah dan menyenangkan.

Metode dan media dalam penelitian ini akan dicobakan metode spalding, dan media gambar sebagai bahan pertimbangan bahwa metode ini kiranya dapat menjawab atas kekurangan ataupun kelemahan yang terjadi di lapangan. Sejalan dengan uraian Sudjana dan Rivai (dalam Farida, 2009, hlm. 7) bahwa dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran. Dengan demikian penulis berasumsi untuk peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas dapat digunakan dengan metode spalding, karena dalam metode ini ada beberapa tahap yang dapat membangkitkan motivasi juga tuntunan untuk siswa dalam pembelajaran menulis yang berulang sehingga dapat menjadikan siswa terlatih untuk menulis puisi bebas sehingga siswa mampu bahkan akan menjadi mahir dalam menulis puisi bebas karena siswa dapat menuangkan imajinasinya dalam bentuk puisi bebas berdasarkan fikiran, pengalaman dan pengamatannya.

Selain metode yang inovatif dan variatif, salah satu cara untuk meningkatkan minat dan gairah belajar siswa dalam menulis puisi bebas, yaitu dengan menggunakan media yang menarik. Karena media adalah sarana sebagai penyampai informasi (materi pelajaran) kepada penerima (siswa). Maka media yang menurut penulis mampu membangkitkan motivasi dalam pembelajaran menulis puisi bebas ini adalah melalui media gambar, karena

media gambar adalah media yang sangat digemari oleh siswa sekolah dasar pada umumnya. Dengan menggunakan media yang menarik, pembelajaran menulis puisi bebas akan lebih menyenangkan, dapat membantu kesulitan siswa untuk memperoleh ide (inspirasi) ketika menulis puisi bebas. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama sehingga kualitas pembelajaran akan lebih meningkat, karena media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir dan dapat mengurangi verbalisme.

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan bahwa siswa kelas V di SDN Babakan Ciparay I kota Bandung, ada pada kondisi yang kurang baik yaitu kurang dapat mengungkapkan ide, gagasan atau pokok pikiran dalam menulis puisi. Kurang minatnya siswa terhadap pembelajaran menulis puisi di sebabkan siswa yang merasa bosan, sehingga apresiasi siswa terhadap puisi kurang. Pada pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas yang kurang bervariasi. Guru yang kurang terampil dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menulis puisi bebas, juga yang kurang dapat menyajikan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Melihat dari uraian di atas maka penulis berpendapat betapa pentingnya memberikan latihan terhadap kemampuan menulis khususnya pada apresiasi sastra dan ini bisa diwujudkan dalam kemampuan menulis puisi bebas pada anak-anak, khususnya SDN Babakan Ciparay 1 kota Bandung, Penulis memilih bahasan pembelajaran menulis puisi bebas dengan metode spalding melalui media gambar.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan menulis puisi bebas saja. Dalam pembelajaran menulis puisi bebas, siswa sekolah dasar dirasakan kurang berminat, hal ini karena apresiasi sastra di sekolah dasar tidak begitu diperhatikan oleh para guru. Sering kita menjumpai fenomena yang memperlihatkan adanya kekosongan ruang untuk apresiasi sastra terutama untuk menulis puisi bebas hal ini disebabkan karena guru kurang memberikan variasi dalam memilih metode pembelajaran menulis

puisi bebas, hal ini yang menyebabkan siswa akan merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi bebas, padahal dalam pembelajaran apresiasi sastra terutama menulis puisi bebas ini banyak hal-hal yang dapat kita petik manfaatnya baik itu untuk siswa maupun untuk guru. Hal-hal positif yang dapat kita temukan dalam pembelajaran puisi bebas ini diantaranya menciptakan situasi ataupun suasana yang menyenangkan selain dari itu juga dapat membentuk kepribadian/ karakter yang baik karena Puisi bebas merupakan pengalaman atau getaran yang dapat menggerakkan hati kita untuk menuangkannya ke dalam tulisan dengan gaya bahasa yang unik.

Maulana.S.F, (2012, hlm.33) menyatakan Puisi juga dapat diartikan dengan, ungkapan perasaan, semacam nyanyian jiwa yang menyeruak dari kedalaman qalbu sang penyair, apa pun nyanyian itu. Hal ini dapat memperkuat bahwa ada proses pengolahan rasa dalam pembelajaran puisi yang dapat membentuk karakter siswa dan tak kalah penting dalam pembelajaran menulis puisi bebas dapat memotret pula situasi belajar yang menyenangkan.

Metode pembelajaran spalding melalui media gambar adalah kegiatan menulis siswa yang mendapat bimbingan dan arahan dari guru dalam setiap tahap-tahap dalam proses menulis dengan menampilkan gambar sebagai media pembelajaran merupakan hal yang perlu untuk diberikan pada siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas 5 SDN babakan Ciparay 1 Kota Bandung. Dalam hal memilih media gambar adalah untuk memberikan motivasi juga sebagai sarana penyampai informasi serta dapat membantu siswa untuk menuangkan kata-kata yang ada dalam pikirannya, hal ini tentunya sangat penting untuk diperhatikan mengingat bahwa dalam diri anak ada alat yang mampu memperoleh bahasa dan hal inipun sesuai dengan yang dikatakan Noam Chomsky (dalam Zulela, 2012, hlm. 56) dalam diri anak terdapat semacam “alat” yang berfungsi sebagai sarana memperoleh bahasa. Anak secara alami, yang dikenal dengan *Language Acquisition Devices (LAD)*. LAD menurut Chomsky dapat digunakan untuk menerangkan apa yang terjadi di dalam diri anak, sehingga secara ajaib anak memperoleh kemampuan bahasa secara cepat. Dan hal ini tentunya sangat

perlu arahan sehingga potensi yang ada dalam diri siswa mampu dikembangkan secara optimal.

Bimbingan, arahan dan petunjuk yang diberikan guru akan membantu untuk memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi bebas. Dan diharapkan dengan menggunakan metode spalding melalui media gambar ini dapat memberikan motivasi serta daya tarik tersendiri untuk siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi bebas, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas 5 sekolah dasar di SDN Babakan Ciparay 1 Kota Bandung, tahun ajaran 2014-2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan metode spalding melalui media gambar pada pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas 5 di SDN Babakan Ciparay 1 Kota Bandung?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas dengan metode spalding melalui media gambar di kelas 5 SDN Babakan Ciparay 1 Kota Bandung?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas 5 setelah mendapatkan perlakuan pembelajaran metode spalding melalui media gambar di SDN Babakan Ciparay 1 Kota Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas, dengan metode spalding melalui media gambar pada siswa kelas 5 SDN Babakan Ciparay 1 kota Bandung.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas dengan metode spalding melalui media gambar pada siswa kelas 5 SDN Babakan Ciparay 1 kota Bandung.

3. Meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa, setelah mendapatkan perlakuan pembelajaran metode spalding melalui media gambar di kelas 5 SDN Babakan Ciparay 1 kota Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan metode pembelajaran menulis dan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi bebas di kelas. Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, penelitian ini menawarkan metode pembelajaran alternatif yang dapat dipraktikkan sebagai perbaikan kualitas proses pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi peserta didik penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan.
4. Bagi sekolah sebagai lembaga pendidikan, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
5. Bagi dinas pendidikan kota Bandung penelitian ini dapat menjadi bermanfaat sebagai upaya menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter yang baik bagi para siswa sekolah dasar.

F. Struktur Organisasi Tesis

Pada bab satu dalam tesis ini dipaparkan tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi tesis.

Kemudian pada bab dua, akan dipaparkan kajian pustaka dari kemampuan menulis puisi bebas, metode spalding dan media gambar. Selanjutnya dalam bab tiga akan diuraikan mengenai metode penelitian, yang akan membahas tentang; desain penelitian, partisipan, setting penelitian, tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

Untuk selanjutnya dalam pembahasan pada bab empat akan diuraikan tentang temuan dan pembahasan yang akan menguraikan mengenai deskripsi dan analisa data, kegiatan identifikasi temuan awal, perencanaan

penelitian, pelaksanaan penelitian, tindakan penelitian pada siklus I, dan siklus II, data hasil tes, pembahasan hasil penelitian, pemilihan bahan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi, hasil observasi dan hasil belajar siswa. Setelah semua uraian tentang pembahasan mengenai bab empat maka untuk bab selanjutnya yaitu bab lima yang akan mengemukakan tentang simpulan dan rekomendasi/ saran.